

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengirim dan menerima pesan yang mengandung informasi dan pemahaman yang sama antara dua orang atau lebih disebut sebagai komunikasi. Cara ini lah yang menjadikan salah satu keperluan setiap manusia bisa berinteraksi dan mengutarakan pesan yang hendak dikirimkan kepada setiap manusia, dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi saat ini menjadikan cara berkomunikasi semakin bermacam dengan keadaan *smartphone* saat ini melalui segala kecanggihan yang ada menjadikan manusia semakin bisa untuk berinteraksi dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Tidak hanya untuk berinteraksi saja tetapi dengan *smartphone* itu kita bisa melakukan komunikasi, menonton video, mencari informasi hingga mendengarkan musik. Kali ini orang berkompetisi untuk melakukan inovasi dengan harapan pesan tersebut bisa disampaikan salah satunya melalui teks lagu.

Teks lagu yaitu karya sastra yang sanggup menumbuhkan perasaan, imajinasi dan mengekspresikan pikiran kita bisa melalui alunan lagu, novel dan sebagainya. Karya sastra teks lagu dapat diresapi secara luas juga mampu menjadi sarana hiburan masyarakat apalagi dengan tragedi-tragedi yang telah terjadi pastinya masyarakat membutuhkan setidaknya hiburan. Lagu bisa menjadi sarana hiburan bagi masyarakat karena darisitu mereka bisa berimajinasi dengan pikiran melalui alunan lagu serta bisa untuk mengekspresikan perasaan jika pada teks lagu tersebut sama seperti dengan keadaan kita biasanya para pendengar lagu tersebut bisa mengulang untuk mendengar beberapa bait pada teks lagu tersebut.

Penciptaan teks lagu memerlukan waktu prosedur yang cukup lama dengan adanya prosedur tersebut pencipta lagu berusaha untuk menyampaikan makna, inspirasi agar bisatersampaikan kepada pendengar. Inspirasi tersebut bisa jadi dari pengalaman pribadi dimasa lalu maupun pengalaman orang lain yang sudah diriset oleh pencipta lagu. Secara umum lagu banyak digemari oleh kalangan mulai dari remaja, dewasa hingga orang tua. Biasanya lagu ini untuk menghilangkan penat

dipikiran dan juga lagu bisa menjadi salah satu rangsangan positif bagi para pendengarnya apalagi diusia remaja yang masih membutuhkan perkembangan yang berkualitas. Lagu ini tidak hanya untuk menghibur tetapi bisa juga untuk mendidik dan memotivasi hidup agar maju terus kedalam hal positif.

Peneliti menggunakan tinjauan hermeneutika karena hermeneutika mengajarkan dalam kehidupan kita harus bisa mengungkapkan apa yang dirasa, menerjemahkan apa yang sudah terjadi dan menjelaskan apa yang sedang di alami saat ini. Maka dari itu hermeneutika bisa disebut sebagai seni. Hermeneutika adalah konsep yang berguna, metode untuk menangani masalah interpretasi yang kompleks dan spesifik. Masalah interpretasi ini sangat bervariasi disesuaikan dengan dengan kesulitan linguistik dan historis (Palmer, 2005:96)

Salah satu pencipta lagu “Lapang Dada” yaitu Eross Candra adalah salah satu anggota asli band Indonesia beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 3 Juli 1979 dan merupakan musisi yang tergabung dalam band Indonesia Sheila On 7, Eross menjadi gitaris dari band Sheila On 7 beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara ia juga mempunyai hobi kesenian. Tidak hanya menciptakan lagu di band Sheila On 7 saja tetapi Eross pernah membantu dalam mecintakan lagu “Menghapus Jejakmu” yang dipopulerkan oleh band Noah. Eross besar di keluarga penggemar musik tidak heran kalau Eross bisa mencitpkan sebuah bait lagu, pada tahun yang sama Eross berkenalan dengan Anton dan Sakti, dari Sakti, Eross berkenalan dengan Adam lalu dengan Duta (vokalis Sheila On 7) dan akhirnya terbentuklah sebuah band yang bernama Sheila Gank pada tanggal 6 Mei 1996, Sheila Gank pernah mengikuti Festival Band DIY dan mendapatkan juara pertama. Erossmendapat penghargaan sebagai *The Best Guitarist*.

Sheila Gank mendapat waktu untuk memperkenalkan musik mereka ke *Sony Music Entertainment Indonesia* lalu mereka mentanda tangani perjanjian dan nama band merekadiubah menjadi Sheila On 7 yang akan diteliti peneliti, tidak disangka juga album mereka meledak dipasaran begitupun dengan album mereka selanjutnya. Eross sebagai pencipta lagu yang paling aktif dalam band ini, Eross juga banyak membantu mecintakan lagu untuk Rio Febrian dan Memes. Ada beberapa karya Eross bersama Sheila On 7 yaitu diantaranya Kisah Klasik Untuk

Masa Depan (2000), Pejantan Tangguh (2004), Kita Untuk Mereka (2005), Anugerah Terindah dari Sheila On 7 (2015), dan Musim Yang Baik (2014). Dalam sebuah lagu, teks disini paling berperan penting bagi pendengarnya alunan suara penyanyi yang merdu juga sangat penting bagi pendengar agar nyaman didengarnya. Teks lagu dapat menyampaikan pesan, makna atau simbol lewat media lagu kepada pendengar, maka dari itulah menciptakan sebuah teks lagu tidak bisa gegabah dan harus serius karena ini nantinya akan disampaikan kepada seluruh masyarakat.

Dari penjelasan yang tertera maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti makna teks lagu dari band Sheila On 7 yang bertema “Lapang Dada” karena dari lagu tersebut memiliki banyak bahasa dan makna yang sangat menarik. Hal ini bisa dilihat dari teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 yang berbunyi:

apa yang salah dengan lagu ini? kenapa kembali ku mengingatmu?

seperti aku bisa merasakan getaran jantung dan langkah kakimu

kemana ini akan membawaku?

kau harus bisa, bisa berlapang dada

kau harus bisa, bisa ambil hikmahnya

karena semua, semua tak lagi sama

walau lau tahu dia pun merasakannya, ah-ah

dijalan yang setapak kecil ini, seperti ku mendngar kau bernyanyi

kau tahu, kau tahu, rasaku juga rasamu, uh-uh

kau harus bisa, bisa berlapang dada

kau harus bisa, bisa ambil hikmahnya

karena semua, semua tak lagi samaee

mengirim cahaya untukmu

(Teks lagu lapang dada, <https://www.musixmatch.com/lyric/SheilaOn7/Lapang->

[Dada](https://www.musixmatch.com/lyric/SheilaOn7/Lapang-Dada))

Lagu yang berjudul “Lapang Dada” ini rilis pada tanggal 11 November 2014, lagu ini dirilis sebagai single utama untuk album kedelapannya Musim Yang Baik. Pencipta lagu ini adalah Eross Candra, Eross memberikan alasan mengapa ia menciptakan lagu tersebut menurut Eross meskipun beliau sudah mengikhlaskan kepergian sang ayah yang meninggal dunia pada tahun 2000, perasaan kehilangan itu datang lagi ketika ia mempunyai seorang anak. Semakin ia menyayangi anaknya maka semakin ia mengingat orang tuanya yang sudah tiada. “Lapang Dada” menjadi lagu andalan di album teranyarnya, Musim Yang Baik. Album kedelapan belas ini menandai delapan belas tahun perjalanan karier band asal Yogyakarta yang juga dikenal dengan nama So7, diakui oleh Duta (vokalis) album baru ini menerbitkan tema cinta dengan lebih bervariasi dan tidak monoton.



Gambar 1.1 Cover Album Sheila On 7 – Lapang dada (Musim Yang Baik)

Sumber: www.google.com

Menurut opini dari media digital yang telah peneliti baca ada sebagian masyarakat yang terkadang tidak bisa menerima kenyataan, salah satunya ketika kita kehilangan orang yang kita cintai seperti orang tua, teman, maupun pasangan hidup itu tiada kita hanya akan bisa berpikir tidak bisa untuk melanjutkan hidup karena hanya mereka lah yang sangat berpengaruh didalam kehidupan, ada juga yang sempat ingin mengakhiri hidupnya karena mereka rasa tidak bisa hidup tanpa

adanya orang terkasih didalam kehidupan mereka. Apalagi ketika kita kehilangan seorang yang adalah panutan kita sendiri yaitu Ayah yang hanya kita pikirkan dunia ini tidak adil untuk kita rasanya dunia ini seakan-akan hancur. Jika tidak ada seorang ayah dalam keluarga rasanya keluarga itu jadi tidak stabil atau bahkan bisa saja kedekatan keluarga jadi semakin dekat.

Maka dari itu penulis ingin menyampaikan pesan yang bermakna melalui alunan teks lagu Lapang Dada dari Sheila On 7 ini yang akan diteliti oleh penulis bahwa hidup harus terus berjalan kedepan karena apapun masalahnya mau bagaimapapun kondisinya kita harus bisa untuk berlapang dada dan harus bisa untuk melanjutkan hidup tanpa adanya orang terkasih yang kita cintai. Dengan alunan teks lagu Lapang Dada ini banyak sekali bait kata yang bermakna sehingga mampu untuk memotivasi masyarakat dan membangun kembali semangat mereka untuk menjalani hidup.

Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya terdapat pada bagian subjek dan objek pembahasan karena penelitian ini akan membahas bagaimana pentingnya sosok keberadaan seorang ayah untuk sang anak, karena pada teks lagu tersebut Eross sang pencipta lagu membuat lagu tersebut ia mengingat sosok keberadaan sang ayah, setelah Eross menjadi seorang ayah Eross menyadari bahwa begitu pentingnya keberadaan seorang ayah untuk sang anak. Tetapi pada akhirnya Eross pun harus berlapang dada menerima semua kenyataan dalam hidup, maka dari itu melalui teks lagu "Lapang Dad" Eross ingin memberi motivasi pada diri sendiri dan juga ingin memotivasi pendengar. Dengan menggunakan makna historis, dialektis, prasangka dan linguistik pada teks lagu tersebut, tahapan ini merupakan proses pengkajian dari konsep hermeneutika Gadamer. Analisis Historis adalah peristiwa atau pengalaman yang ada didalam teks tersebut, analisis Dialektis sebuah pertanyaan yang ada dibenak masyarakat, analisis Prasangka merupakan pikiran negatif seseorang yang membuat orang melihat apa yang ingin mereka lihat dan menutup mata mereka dari kebenaran itu tersendiri dan terjadilah sebuah prasangka, lalu analisis Linguistik adalah penilaian terhadap sebuah karya dengan bahasa yang mudah dipahami. Dengan menggunakan analisis tersebut yang bertujuan agar hasil penelitian ini mampu

menjadi pembelajaran terhadap fenomena yang terjadi dilingkungan masyarakat menurut objek yang diteliti.

Penulis memilih lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 karyanya yang tidak pernah terlupakan bagi pecinta musik Indonesia hal ini bisa dilihat diberbagai media digital meskipun karya-karya Sheila On 7 sudah sangat lama rilisnya ini tidak mengurangi rasa suka pendengar kepada karya band tersebut. Peneliti juga sangat terkesan dengan pengakuan Eross yang mengaku ingin memberikan sugesti yang positif kepada masyarakat bahwa setiap permasalahan pasti ada sesuatu yang bisa diambil dan dijadikan sebagai pelajaran, karena dari bait teks lagu tersebut tidak membosankan dan selalu dikenang. Jika bait teks lagu “Lapang Dada” selalu dikenang dan selalu didengar oleh masyarakat berarti makna dari lagu tersebut sangat menyayat hati dan memotivasi bagi para pendengarnya.



Gambar 1.2 Beberapa komentar dari para pendengar Lagu Lapang Dada
Sumber : (<https://www.youtube.com/watch>)

Alasan peneliti memilih hermeneutika Gadamer yang ditawarkan jadi acuan untuk penelitian ini karena hermeneutika berasal dari kalimat-kalimat yang berhubungan dengan pekerjaan dalam bahasa Yunani *hermeneuein* yang berarti memaknakan, menguraikan atau mengartikan (Mulyono, et al., 2012). Menurut Ratna (2010), diantara metode dan teknik lainnya, hermeneutika adalah salah satu alat yang dapat dimanfaatkan untuk menganalisis sebuah teks sastra. Hermeneutika Gadamer memiliki proses pengkajian historis, dialektis, prasangka, dan linguistik. Dalam lagu tersebut banyak kutipan makna yang membuat pendengarnya termotivasi dan semangat lagi untuk menjalani hidup hal tersebut menjadi pemicu berimajinasi saat mendengarkan untuk bisa mendapatkan makna berdasarkan kondisi yang telah dialami. Berdasarkan latar belakang yang sudah di

paparkan diatas, penulis mempunyai ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam pemaknaan teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7.

1.2 Fokus Penelitian

Menurut masalah latar belakang di atas, penulis menguraikannya dalam bentuk pertanyaan:

1. Bagaimana makna dari teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis historis konsep hermeneutika Gadamer?
2. Bagaimana makna dari teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis dialektis konsep hermeneutika Gadamer?
3. Bagaimana makna dari teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis prasangka konsep hermeneutika Gadamer?
4. Bagaimana makna dari teks lagu “Lapng Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis linguistik konsep hermeneutika Gadamer?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui makna dari teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis historis konsep hermeneutika Gadamer.
2. Untuk mengetahui makna teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 dengan melalui analisis dialektis konsep hermenutika Gadamer.
3. Untuk mengatahui makna teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis prasangka konsep hermeneutika Gadamer.
4. Untuk mengetahui makna teks lagu “Lapang Dada” karya Sheila On 7 melalui analisis linguistik konsep hermeneutika Gadamer.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang akan dicapai dalam penelitian antara lain sebagaiberikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

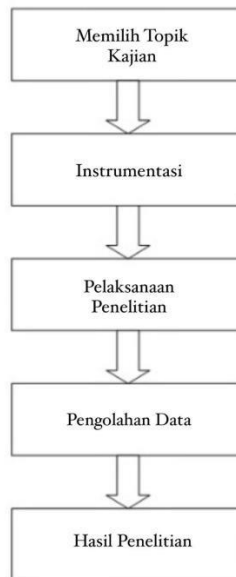
Penelitian ini diharapkan mampu mencapai dampak positif bagi masyarakat mengenai alunan teks lagu dan kajian Hermeneutika khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi melalui pembahasan tentang makna arti sebuah teks lagu pada tinjauan Hermeneutika Gadamer.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mampu memberikan wawasan yang bertujuan untuk memberikan makna yang terkandung dalam alunan teks lagu.
2. Peneliti ingin membagikan pengetahuan baru bahwasanya sebuah alunan dari teks lagu bukan sekedar teks saja melainkan berisi pesan motivasi dan makna bagi pendengarnya.

1.5 Tahapan Penelitian

Kita bisa belajar lebih banyak tentang topik yang perlu ditangani dengan menerapkan teknik penelitian kualitatif yang baik. Setiap kali dilakukan kajian, perhatian yang cermat diberikan pada standar operasional serta metode dan substansi yang harus diikuti. (Satori dan Komariah, 2014:37)



Gambar 1.3 Tahapan Penelitian

Sumber : (Satori dan Komariah, 2014:82) dan diolah kembali oleh peneliti, 2023

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi literatur dari beberapa sumber metode pengumpulan data seperti membaca, mencatat serta diperkuat dengan konten media online.